

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah menguji dan menganalisis data hasil penelitian “pengaruh kompensasi dan beban kerja terhadap kepuasan kerja karyawan Hotel Best Western Jakarta” peneliti mendapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Deskripsi kondisi kompensasi, beban kerja dan kepuasan kerja di Hotel Best Western Jakarta, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan analisis deskriptif, yaitu :
 - a) Penerimaan kompensasi karyawan di Hotel Best Western Jakarta termasuk ke dalam kategori kurang layak dilihat dari *take home pay* yang diterima. Perusahaan tidak memberikan bonus kepada karyawan apabila karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan tepat waktu. Kemudian, besaran gaji yang diterima tidak sama antar rekan kerja serta tidak adanya penghargaan dari atasan atas keberhasilan pekerjaan yang telah dilakukan.
 - b) Beban kerja karyawan di Hotel Best Western Jakarta sangat tinggi, dilihat dari perbandingan jumlah pekerjaan yang tidak sebanding dengan jumlah tenaga kerja saat ini mengakibatkan adanya perbedaan waktu kerja antar rekan kerja. Ditambah pekerjaan yang dilakukan monoton setiap harinya, serta karyawan belum bahkan tidak mendapatkan motivasi dari atasan untuk membangkitkan semangat mereka dalam bekerja.
 - c) Kepuasan Kerja karyawan Hotel Best Western Jakarta masih rendah, karena pekerjaan yang mereka lakukan tidak menarik, kemudian

gaji pokok yang tidak dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan tidak ada rasa saling *support* juga kerjasama antar rekan kerja yang masih bersifat individualis sehingga tugas dan pekerjaan tidak dapat selesai secara efektif dan efisien.

2. Kompensasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan Hotel Best Western Jakarta. Disimpulkan bahwa semakin tinggi kompensasi yang diterima, maka kepuasan kerja juga akan meningkat, demikian sebaliknya.
3. Beban kerja memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan Hotel Best Western Jakarta. Artinya semakin tinggi beban kerja yang diterima maka tingkat kepuasan kerja semakin rendah, demikian sebaliknya.
4. Model penelitian kompensasi dan beban kerja dapat memprediksikan kepuasan kerja karyawan Hotel Best Western Jakarta.

5.2. Saran

5.2.1. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

1. Penelitian selanjutnya dapat dibuat dengan variabel bebas lain yang terikat atau berkorelasi dengan variabel kepuasan kerja, antara lain : motivasi kerja, komunikasi interpersonal, budaya organisasi, gaya kepemimpinan, kinerja.

2. Penelitian selanjutnya dapat dilaksanakan di tempat lain dengan variabel yang sama, atau melaksanakan penelitian dengan variabel yang berbeda di tempat yang sama.

5.2.2. Saran untuk Hotel Best Western Jakarta

Berdasarkan uraian tentang kesimpulan di atas, peneliti dapat mengungkapkan beberapa saran antara lain sebagai berikut:

1. Perusahaan diharapkan untuk mampu memberikan kompensasi yang sesuai dengan uraian pekerjaan yang diberikan. Perusahaan juga diharapkan lebih fokus dan memperhatikan dalam memberikan bonus secara pasti dalam arti memberikan *reward* yang memang sudah sesuai standar dan sesuai atas pekerjaan yang karyawan telah selesaikan. Terakhir, perusahaan atau hotel harus menggerakkan para atasan setiap divisi untuk lebih aktif kepada karyawannya, dalam arti jangan sungkan untuk memberikan penghargaan kepada mereka yang mengerjakan tugas dengan baik. Hal yang dapat dilakukan, bisa dimulai dengan jangan malu untuk memberikan pujian-pujian kecil apabila karyawan melakukan pekerjaan sesuai standar dengan baik.
2. Perusahaan harus memberikan beban kerja dan tanggung jawab yang sesuai dengan kondisi karyawan yang ada.. Pihak hotel disarankan mengadakan rotasi pekerjaan antar karyawan atau divisi jika memungkinkan, sehingga karyawan tidak merasa bosan akan pekerjaan monoton yang biasa dilakukan. Pihak hotel juga harus memberitahu kepada para atasan untuk jangan sungkan memberikan motivasi atau

penyemangat kepada bawahan mereka dalam melakukan pekerjaan sehingga mereka merasa diperhatikan dan antusias dalam bekerja. Pihak hotel juga diharapkan dapat tidak membeda-bedakan waktu kerja tiap karyawan agar semua menerima beban kerja yang sama. Jikalau dirasa masih membutuhkan tenaga kerja, perusahaan harus menambah tenaga kerja baru guna menciptakan alur kerja yang cepat namun tetap dapat menyesuaikan dengan standar operasional hotel yang tinggi yang nantinya juga akan menghasilkan dampak baik dan positif kepada *service* dan *goodwill* hotel itu sendiri.

3. Guna meningkatkan kepuasan kerja karyawan, perusahaan diharapkan memberikan pekerjaan yang menarik dan sesuai dengan yang dibutuhkan perusahaan. Pihak hotel harus disarankan memberikan gaji pokok yang sesuai standar dan sesuai dengan deskripsi pekerjaan sehingga dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pihak hotel juga harus memiliki rekan kerja yang dapat memberikan bantuan langsung dalam upaya untuk menyelesaikan pekerjaan tepat pada waktunya, dengan demikian akan sama-sama membuat karyawan nyaman dalam bekerja.